

## Implementasi SIM di SDN Hajarsari 01 Meningkatkan Partisipasi Siswa dan Orang Tua dalam Proses Belajar Mengajar

Anne Effane<sup>1</sup>, Siti Rahmawati<sup>2</sup>,

[1anne.effane@unida.ac.id](mailto:anne.effane@unida.ac.id)

[2srhmmwtt1@gmail.com](mailto:srhmmwtt1@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SDN Hajarsari 01 bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, SIM diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperbaiki komunikasi dan akses informasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan SIM, guru dapat mengakses dan mengelola informasi siswa, seperti nilai dan absensi, dengan lebih mudah. Jika sekolah tidak memiliki SIM, proses pengelolaan akan menjadi tidak teratur dan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk menggali pengalaman dan persepsi para pemangku kepentingan terkait penerapan SIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data akademik dan administrasi, tetapi juga memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar ketika mereka memiliki akses langsung terhadap informasi perkembangan akademik mereka. Dengan demikian, implementasi SIM di SDN Hajarsari 01 terbukti efektif dalam menjawab kebutuhan pendidikan di era digital serta mengikuti standar pada peningkatan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.

**Kata Kunci:** SIM, pembelajaran, keterlibatan orang tua

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan bangsa. Melalui pendidikan, bangsa bisa menjadi lebih kuat, mandiri, dan mampu bersaing. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga membentuk karakter dan nilai moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan. Kualitas pendidikan yang baik mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya, serta mendorong partisipasi aktif dalam masyarakat. Dengan pendidikan yang tepat, individu dapat mengembangkan potensi diri dan berkontribusi positif. Jadi, investasi dalam pendidikan adalah tabungan masa depan yang lebih efisien (Delfi & Zulhendri, 2019).

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Di zaman teknologi seperti sekarang, penting untuk memiliki pengelolaan administrasi yang baik, menggunakan sistem informasi manajemen. Sistem ini membantu koordinasi dalam proses input agar bisa menghasilkan output yang maksimal. Selain itu, sistem ini juga berguna untuk pengambilan keputusan dan pengawasan di lembaga pendidikan (Puspita Sari & Hidayati, 2023).

Perkembangan teknologi yang cepat membuat segalanya lebih canggih dan efisien. Dengan banyaknya sistem informasi, sekarang masyarakat bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara mudah & cepat, menjadikannya kebutuhan penting. Teknologi informasi dan komputer sangat membantu dalam berbagai aspek kehidupan, memberikan dampak positif bagi perusahaan, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan (Negeri et al., 2022).

Teknologi informasi merupakan cara mengelola data untuk mendapatkan sumber data secara lengkap. Proses ini membutuhkan data, karena tanpa data, informasi tidak bisa terbentuk. Pengelolaan data meliputi mencari, mengumpulkan, menyusun, dan memproses data agar bisa menghasilkan sumber data yang memiliki tingkat kualitas. Informasi yang baik harus relevan, terjamin, dan tepat sehingga dapat melayani kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis, serta pemerintahan. (Wisesa & Hariyati, 2022).

Kemajuan teknologi informasi yang cepat telah mengubah sistem pendidikan. Masyarakat kini lebih terlibat dalam mengakses informasi tentang kegiatan sekolah. Namun, informasi sering hanya tersedia di awal semester, sehingga orang tua kesulitan mengaksesnya kapan saja. Kesibukan sehari-hari juga menyulitkan mereka untuk mengawasi anak-anak dan mendapatkan informasi atau bertemu wali kelas, yang menjadi kendala dalam pelayanan informasi di sekolah (Honkis, 2017).

Sistem informasi manajemen sudah ada sejak lama dan bukan hal baru dalam dunia bisnis saat ini. Sebelum komputer menjadi umum, teknologi ini sudah digunakan untuk memberikan informasi kepada manajer, sehingga mereka bisa

merencanakan dan mengontrol operasi. Secara sederhana, SIM ialah sistem yang dirancang untuk mengolah data agar bisa membantu manajer dalam mengambil keputusan di sebuah organisasi (Renggana et al., 2024). SIM adalah metode yang digunakan untuk mengelola data pribadi siswa dan guru. Data ini kemudian diolah menjadi Informasi yang perlu dipertimbangkan saat membuat keputusan (Zakia, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Observasi langsung, wawancara dengan informan yang relevan, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian adalah beberapa cara data dikumpulkan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses ini, jadi mereka harus peka dan fokus pada data yang mereka kumpulkan. Pemilihan informan sangat penting karena peneliti harus mempertimbangkan kualitas dan relevansi informasi yang mereka berikan. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang mereka kumpulkan benar-benar mendukung tujuan penelitian.

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis untuk menguraikan informasi yang ada, menemukan pola, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini biasanya membuat data deskriptif yang menggambarkan topik penelitian Anda dengan jelas. Penelitian ini diharapkan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diselidiki dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik lebih lanjut di bidang masing-masing. Dengan melakukan analisis menyeluruh, diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan bermanfaat bagi pembaca dan praktisi di lapangan (safina Lia Ahdatul, Ainol, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah memerlukan pendekatan yang sistematis dan terencana untuk memastikan bahwa sistem diterapkan secara efektif dan mencapai manfaat yang diinginkan. Proses penerapan SIM di sekolah melibatkan beberapa tahapan utama, termasuk perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi. Setiap fase memainkan peran penting dalam keberhasilan sistem secara keseluruhan.

Infrastruktur dan perangkat lunak komputer, yang disebut Sistem Informasi Manajemen (MIS), digunakan Untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang penting kepada para pengambil keputusan di organisasi atau instansi. SIM mendukung proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menganalisis secara menyeluruh berbagai aspek operasional dan strategis perusahaan untuk mencapai tujuan mereka (Ahmad Fauzi Sarumpaet & Rayyan Firdaus, 2024).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN Hajarsari 01 telah menunjukkan pentingnya sistem ini dalam mengelola data akademik, keuangan, dan administrasi, serta Melalui wawancara, ditemukan bahwa sistem informasi manajemen berfungsi sebagai alat meningkatkan interaksi antara pengajar, murid, dan wali murid. yang membantu mengelola kegiatan sekolah secara efisien, meskipun ada tantangan seperti peningkatan beban kerja guru dan akses informasi yang tidak merata di antara siswa. Secara keseluruhan, SIM diyakini sangat krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menilai kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SDN Hajarsari 01 telah memberikan banyak dampak positif bagi keterlibatan siswa dan orang tua. Dengan adanya SIM, interaksi antara sekolah dan orang tua menjadi lebih efektif, sehingga

orang tua dapat lebih terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Siswa juga merasa lebih termotivasi dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka karena dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kemajuan akademik mereka.

Selain itu, SIM memungkinkan orang tua untuk lebih memahami kegiatan yang berlangsung di sekolah, seperti proses belajar mengajar dan prestasi yang diraih anak. Hal ini menjadikan orang tua lebih peduli dan terlibat dalam pendidikan. Dengan kata lain, pelaksanaan SIM tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Semua aspek ini berkontribusi pada keberhasilan pendidikan di SDN Hajarsari 01, sehingga anak-anak dapat mempelajari dengan cara yang lebih efisien dan meraih potensi tertinggi mereka.

## REFERENSI

- Ahmad Fauzi Sarumpaet, & Rayyan Firdaus. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan atau Sosial Formal. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(4), 194–207.  
<https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i4.163>
- Delfi, R. S., & Zuhendri, Z. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Active Learning Teknik Card Sort Kelas V Sdti 030 Batu Belah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.336>
- Honkis, H. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 51–61. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8293>
- Negeri, D., Melhana, S., & Tanti, R. (2022). *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah*. 5, 5846–5850. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

- Puspita Sari, I., & Hidayati, D. (2023). a Strategi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 316–325. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.39841>
- Renggana, M., Pianti, J., & Kholik, A. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Dalam Peningkatan Citra Dan Reputasi SD Pertiwi Kota Bogor*. 3, 9979–9989.
- safina Lia Ahdatul, Ainol, N. Q. (2022). Penerapan Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa Raudhatul Afhtal Barano Wetan Maron. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1886–1890. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5626>
- Wisesa, A. A., & Hariyati, N. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Di Sd Negeri Asemrowo 2 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(03), 674–686. <http://sdnasemrowoiiisurabaya.mysch.id>
- Zakia, H. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan sebagai Strategi dalam Menjalinkan Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid Studi Kasus: SMP N 1 Talamau. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 38.